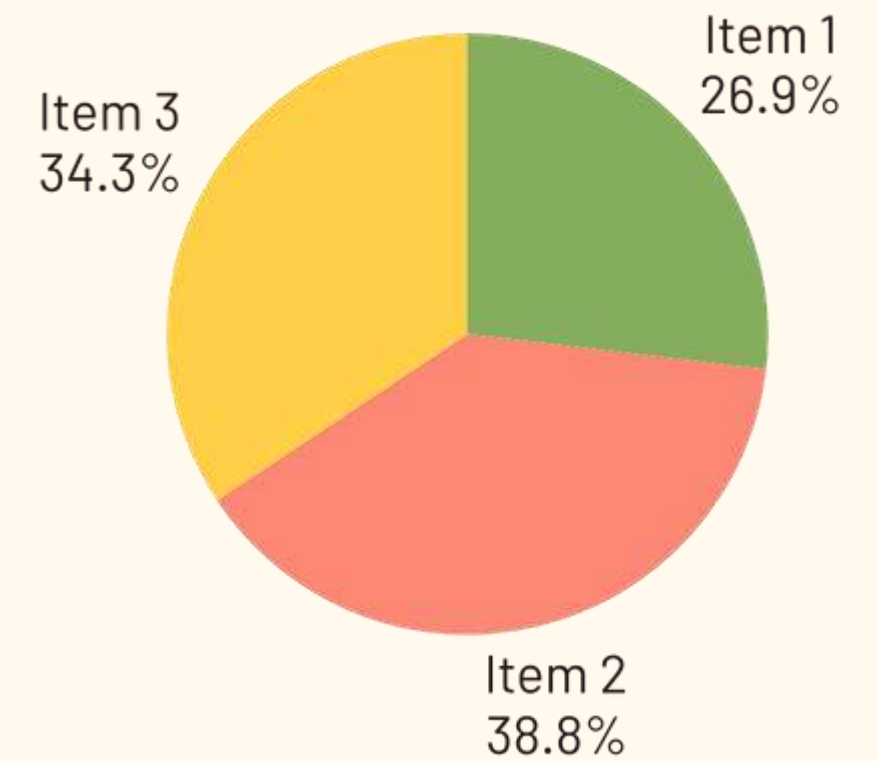


Gambaran Umum Analisis Laporan Keuangan



Audit atas Laporan Keuangan dan Analisis untuk Mengevaluasi Kinerja Perusahaan

Maryati Rahayu, SE, MM

Pendahuluan



Capaian pembelajaran

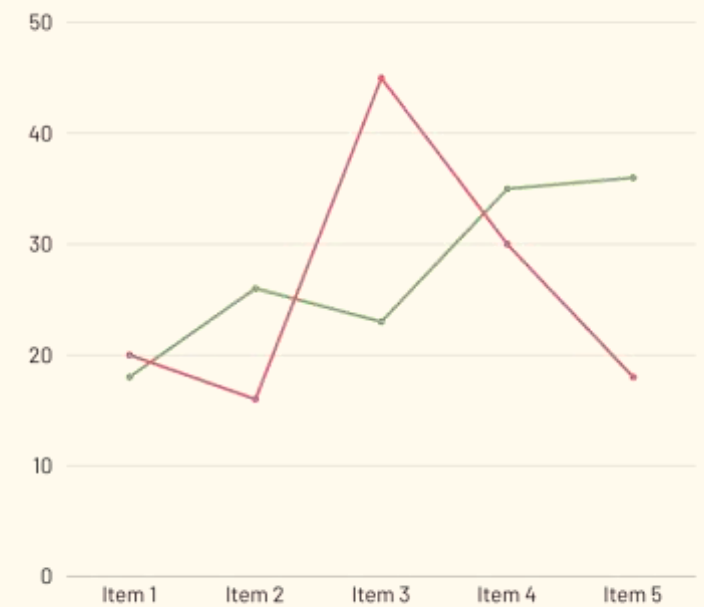
Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu:

- 1) Menjelaskan pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan.
- 2) Memahami fungsi laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.
- 3) Mengidentifikasi jenis-jenis laporan keuangan dan informasi yang disajikan.
- 4) Menjelaskan pengertian audit, jenis audit dan auditor
- 5) Menjelaskan perbedaan akuntansi dan audit serta kaitannya dengan analisis laporan keuangan.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan → merupakan kegiatan menelaah hubungan dan kecenderungan antarpos laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi, serta perkembangan perusahaan.

Sumber: Munawir, Analisa Laporan Keuangan, edisi ke-4, 2010

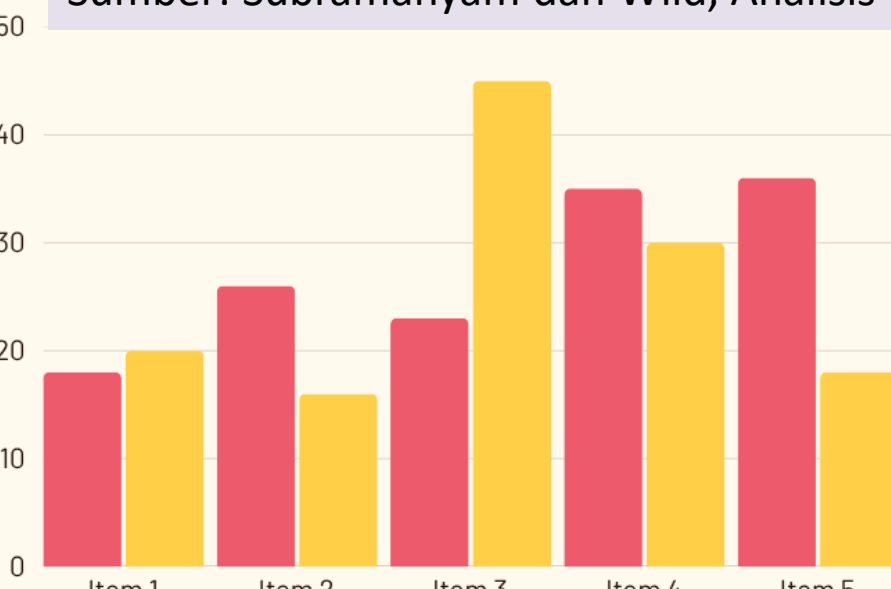


Analisis laporan keuangan → merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan risiko perusahaan, sehingga dapat membantu menilai kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

Sumber: Hanafi dan Halim, 2003

Analisis laporan keuangan dipandang sebagai bagian penting dari analisis bisnis yang membantu para analis, investor, manajer, dan pemangku kepentingan mengevaluasi informasi keuangan serta mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.

Sumber: Subramanyam dan Wild, Analisis Laporan Keuangan, edisi ke-10, Salemba Empat, 2010



Kesimpulan:

Analisis laporan keuangan adalah proses menelaah dan mengevaluasi informasi keuangan perusahaan melalui hubungan antarpos, perbandingan, tren, dan rasio keuangan untuk menilai kondisi keuangan, kinerja, risiko, serta prospek perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan

Tujuan:

- ✓ Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba.
- ✓ Mengetahui kondisi likuiditas dan solvabilitas.
- ✓ Mengukur efisiensi penggunaan aset dan sumber daya.
- ✓ Mengidentifikasi perubahan kinerja dari satu periode ke periode lainnya.
- ✓ Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang.



Manfaat bagi para pengguna:

Pengguna	Kepentingan
Manajemen	Mengevaluasi kinerja dan merencanakan strategi perusahaan
Investor	Menilai potensi keuntungan dan risiko investasi
Kreditur	Menilai kemampuan perusahaan membayar pinjaman
Pemerintah	Mendukung pengawasan dan kepentingan perpajakan
Karyawan	Memahami kondisi dan keberlanjutan perusahaan
Pemasok	Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban pembayaran

Jenis-jenis laporan keuangan



Laporan posisi keuangan (neraca)

Menyajikan aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada tanggal tertentu.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Menyajikan pendapatan, beban, serta laba atau rugi perusahaan selama periode tertentu.



Laporan arus kas

Menyajikan arus kas masuk dan keluar yang dikelompokkan menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.



Laporan perubahan ekuitas

Menjelaskan perubahan modal pemilik selama periode pelaporan, termasuk laba, dividen, dan transaksi ekuitas lainnya.



Catatan atas laporan keuangan (CALK)

Menyediakan penjelasan tambahan mengenai kebijakan akuntansi, rincian akun, dan informasi lain yang diperlukan untuk memahami laporan keuangan.



Pengertian Audit

✦ Audit sebagai proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, menentukan kesesuaiannya dengan kriteria yang ditetapkan, dan mengomunikasikan hasil pemeriksaan kepada pengguna yang berkepentingan.

Sumber American Accounting Association (AAA)

Audit merupakan proses pengumpulan dan evaluasi bukti atas informasi untuk menentukan serta melaporkan tingkat kesesuaian informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.

Sumber Alvin A. Arens, Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley (2012)

✦ Audit sebagai pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak independen terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen, termasuk catatan pembukuan dan bukti pendukungnya, dengan tujuan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan

Sumber Sukrisno Agoes (2012)

Kesimpulan:

Audit adalah proses pemeriksaan yang sistematis dan objektif untuk memperoleh serta mengevaluasi bukti mengenai informasi atau laporan keuangan, menentukan kesesuaiannya dengan kriteria yang berlaku, dan menyampaikan hasil pemeriksaan kepada pihak yang berkepentingan. Dalam audit laporan keuangan, pemeriksaan dilakukan oleh auditor yang kompeten dan independen untuk memberikan opini atas kewajaran penyajian laporan keuangan.



Jenis-jenis Audit

1. Audit laporan keuangan

Pemeriksaan atas laporan keuangan untuk menentukan apakah laporan tersebut disajikan secara wajar sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.

Contoh: audit laporan keuangan tahunan perusahaan

2. Audit kepatuhan

Pemeriksaan untuk menilai apakah kegiatan atau transaksi telah sesuai dengan ketentuan, peraturan, kebijakan, atau prosedur yang berlaku.

Contoh: pemeriksaan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan perpajakan atau prosedur pengadaan.

3. Audit operasional

Pemeriksaan terhadap kegiatan operasional organisasi untuk mengevaluasi efisiensi, efektivitas, dan ekonomisnya penggunaan sumber daya.

Contoh: evaluasi proses produksi untuk mengidentifikasi pemborosan bahan baku dan waktu kerja.



Jenis Auditor



Jenis auditor	Tugas utama
Auditor independen (eksternal)	Memeriksa laporan keuangan klien dan menyampaikan opini secara independen.
Auditor internal	Mengevaluasi pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola organisasi ==> Rekomendasi
Auditor pemerintah	Melakukan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara sesuai kewenangannya.

Opini Audit menurut SA 700 dan SA 705

1. Opini Wajar Tanpa Modifikasian (Unmodified Opinion)

Opini yang diberikan auditor ketika auditor menyimpulkan bahwa laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. Pengertian ini mengacu pada Standar Audit (SA) 700 (Revisi 2021) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

2. Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP)

Disebut qualified opinion. Auditor menyatakan opini ini apabila terdapat salah saji material yang tidak meluas (not pervasive) pada laporan keuangan, atau auditor tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat, tetapi kemungkinan dampaknya juga tidak meluas.

Contoh: Perusahaan belum mencatat penyusutan dengan tepat pada satu kelompok aset sehingga nilai aset atau beban penyusutan salah secara material, tetapi dampaknya tidak meluas ke laporan keuangan secara keseluruhan

3. Opini Tidak Wajar (TW)

Disebut adverse opinion. Auditor menyatakan opini ini apabila telah memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat, lalu menyimpulkan bahwa terdapat salah saji material yang meluas pada laporan keuangan.

Contoh: Terdapat salah saji material dan meluas pada beberapa pos utama laporan keuangan, sehingga pengguna tidak dapat mengandalkan laporan tersebut sebagai gambaran wajar kondisi keuangan entitas.

4. Opini Tidak Menyatakan Pendapat (TMP)

Disebut disclaimer of opinion. Auditor menyatakan tidak memberikan pendapat apabila tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat sebagai dasar opini, dan kemungkinan dampak dari hal yang belum dapat diverifikasi bersifat material serta meluas.

Contoh: Dokumen akuntansi utama hilang atau auditor tidak dapat mengakses catatan penting, dan prosedur audit alternatif tidak dapat memberikan bukti yang cukup untuk menilai dampaknya terhadap laporan keuangan



Hubungan Akuntansi, Audit, dan Analisis laporan keuangan



Aspek	Akuntansi	Audit	Analisis laporan keuangan
Fokus	Pencatatan dan pelaporan transaksi	Pemeriksaan informasi dan bukti audit	Evaluasi kondisi dan kinerja perusahaan
Tujuan	Menyusun informasi keuangan	Memberikan opini atas laporan keuangan sesuai standar audit	Mendukung pengambilan keputusan
Hasil	Laporan keuangan	Laporan auditor independen	Hasil interpretasi dan evaluasi keuangan





Teknis Analisis Laporan Keuangan



- 1) Analisis Komparatif**
- 2) Analisis Horizontal (Time Series, Trend Analysis)**
- 3) Analisis Vertikal (Common-Size Analysis)**
- 4) Analisa Rasio Keuangan**
- 5) Analisis Arus Kas**
- 6) Analisis Titik Impas (Break-Even Analysis)**
- 7) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**
- 8) Analisis Perbandingan/Analisis Cross Sectional (Benchmarking)**
- 9) Analisis Proyeksi (Forecasting)`**



Discussion